



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

FAKTA & KENDALA DI LAPANGAN DALAM **PERPAJAKAN** BAGI UMKM

Oleh:
Atik Sri Purwantiningsih



APAKAH PERPAJAKAN BAGI UMKM ITU PENTING ?



Ya, Perpajakan
bagi UMKM tentu
Penting...

Karena, Perpajakan memiliki peran yang penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Dengan:

- Menyediakan pendanaan bagi pemerintah,
- Memperkuat regulasi yang mendukung UMKM, dan
- Mempromosikan lingkungan bisnis yang stabil,

Hal inilah, perpajakan dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of
International Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

FAKTA PERPAJAKAN UMKM



KONTRIBUSI SIGNIFIKAN: UMKM memiliki kontribusi yang penting terhadap penerimaan pajak negara dan daerah melalui berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Daerah.

PERTUMBUHAN YANG CEPAT: UMKM merupakan sektor ekonomi yang tumbuh dengan cepat di banyak negara, sehingga meningkatkan potensi kontribusi pajak mereka seiring waktu.

TANTANGAN ADMINISTRASI: UMKM sering menghadapi kendala dalam mengelola administrasi perpajakan mereka karena keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan pajak yang terbatas, dan perubahan peraturan pajak yang sering.

KEBUTUHAN AKSES INFORMASI: UMKM membutuhkan akses yang lebih baik pada sumber daya dan bantuan untuk membantu mereka memahami kewajiban pajak mereka dan mematuhi peraturan dengan benar.

1

Kesadaran dan
Pendidikan Perpajakan

2

Kemudahan
Administrasi

3

Pengawasan dan
Penegakan Hukum

4

Dukungan dan
Bimbingan

“meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan di sektor UMKM adalah suatu hal yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik yang melibatkan pendidikan, dukungan, dan perbaikan regulasi”



**FAKTOR-FAKTOR
TINGKAT KEPATUHAN
PERPAJAKAN BAGI
UMKM**

KONTRIBUSI UMKM DALAM **PENERIMAAN PAJAK**

Pajak Penghasilan (PPH) Usaha

UMKM yang menghasilkan keuntungan akan dikenakan Pajak Penghasilan.

Pajak Daerah

UMKM juga berkontribusi terhadap penerimaan pajak di tingkat daerah, seperti pajak properti, pajak restoran, atau pajak parkir, yang dikenakan oleh pemerintah daerah tempat UMKM beroperasi.

Pajak Tenaga Kerja

Meskipun UMKM mungkin memiliki jumlah karyawan yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, mereka masih harus membayar pajak atas upah yang mereka bayarkan kepada karyawan mereka apabila gaji sudah diatas PTKP

Pajak Ekspor-Impor

Jika UMKM terlibat dalam perdagangan internasional, mereka mungkin juga berkontribusi terhadap penerimaan pajak melalui pajak ekspor dan impor.

Pajak Transaksi Elektronik

Dalam beberapa yurisdiksi, transaksi elektronik, termasuk penjualan online oleh UMKM, dapat dikenakan pajak khusus.

Program Pemerintah untuk UMKM

Pemerintah sering memberlakukan insentif pajak atau pengecualian untuk UMKM, yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak secara langsung.

UMKM memiliki kontribusi yang berarti terhadap penerimaan pajak negara dan daerah, karena dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, serta dapat menjadi strategi penting bagi pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of

International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT



KENDALA YANG DIHADAPI UMKM DALAM PERPAJAKAN

Keterbatasan Pengetahuan Pajak

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Perubahan Peraturan Pajak yang Cepat

Kesulitan dalam Membuat Laporan
Keuangan yang Akurat dan sesuai standar
yang berlaku

Kebutuhan untuk Meningkatkan Akses pada
Sumber Daya dan Bantuan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

STRATEGI ATAU INOVASI MENINGKATKAN KEPATUHAN **PERPAJAKAN** BAGI UMKM



Peningkatan edukasi perpajakan bagi UMKM



Penyediaan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan sumber daya



Program pendampingan dan bantuan teknis





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

PERSIAPAN **PERPAJAKAN** BAGI UMKM



CA IS A DIFFERENCE
MAKER

MENGAPA PERSIAPAN PERPAJAKAN ITU PENTING BAGI UMKM ?



Mematuhi peraturan perpajakan adalah kewajiban hukum bagi setiap bisnis.

Persiapan perpajakan yang baik membantu UMKM dalam mengelola risiko yang terkait dengan ketidakpatuhan perpajakan.

Dengan mempersiapkan perpajakan secara baik, UMKM dapat mengoptimalkan pemenuhan pajak mereka

Persiapan perpajakan yang baik membantu UMKM dalam memastikan keberlanjutan keuangan mereka

Dengan mempersiapkan perpajakan dengan baik, UMKM dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Dengan memiliki sistem dan proses perpajakan yang baik, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Mengelola perpajakan dengan baik juga membantu UMKM dalam membangun reputasi yang baik di mata otoritas pajak, pelanggan, dan mitra bisnis.

LANGKAH MENGATUR SISTEM PEMBUKUAN DAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI **UMKM** :

PILIH METODE PEMBUKUAN

Metode pembukuan yang umum digunakan antara lain adalah metode kas dan metode akrual.

PILIH SISTEM PENCATATAN

UMKM dapat memilih antara pencatatan manual atau menggunakan perangkat lunak akuntansi.

IDENTIFIKASI DAN KATEGORIKAN TRANSAKSI

UMKM perlu mengidentifikasi semua jenis transaksi yang terjadi dalam bisnis mereka dan mengkategorikannya dengan benar.

PEMBUATAN DAFTAR PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Buat daftar pendapatan dan pengeluaran yang terpisah untuk bisnis Anda.

REKONSILIASI BANK

Lakukan rekonsiliasi bank secara teratur untuk memastikan bahwa semua transaksi yang tercatat dalam buku bank juga dicatat dengan benar dalam buku besar bisnis Anda.

PEMISAHAN KEUANGAN PRIBADI DAN BISNIS

Gunakan rekening bank yang terpisah untuk bisnis Anda dan hindari mencampuradukkan dana pribadi dengan dana bisnis.

MENGATUR SIKLUS PEMBAYARAN DAN PENERIMAAN

Atur siklus pembayaran dan penerimaan yang efisien untuk memastikan arus kas yang lancar dan mengoptimalkan likuiditas bisnis Anda.

MONITORING DAN ANALISIS

Monitor secara rutin kinerja keuangan bisnis Anda dan lakukan analisis untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan yang mungkin perlu ditangani, serta Kesehatan keuangan bisnis

KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN DENGAN KANTOR JASA AKUNTAN

Apabila menemui kesulitan bisa segera konsultasikan dan minta pendampingan dengan kantor jasa akuntan untuk mendapatkan Solusi dalam mengelola sistem pembukuan dan pencatatan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda.



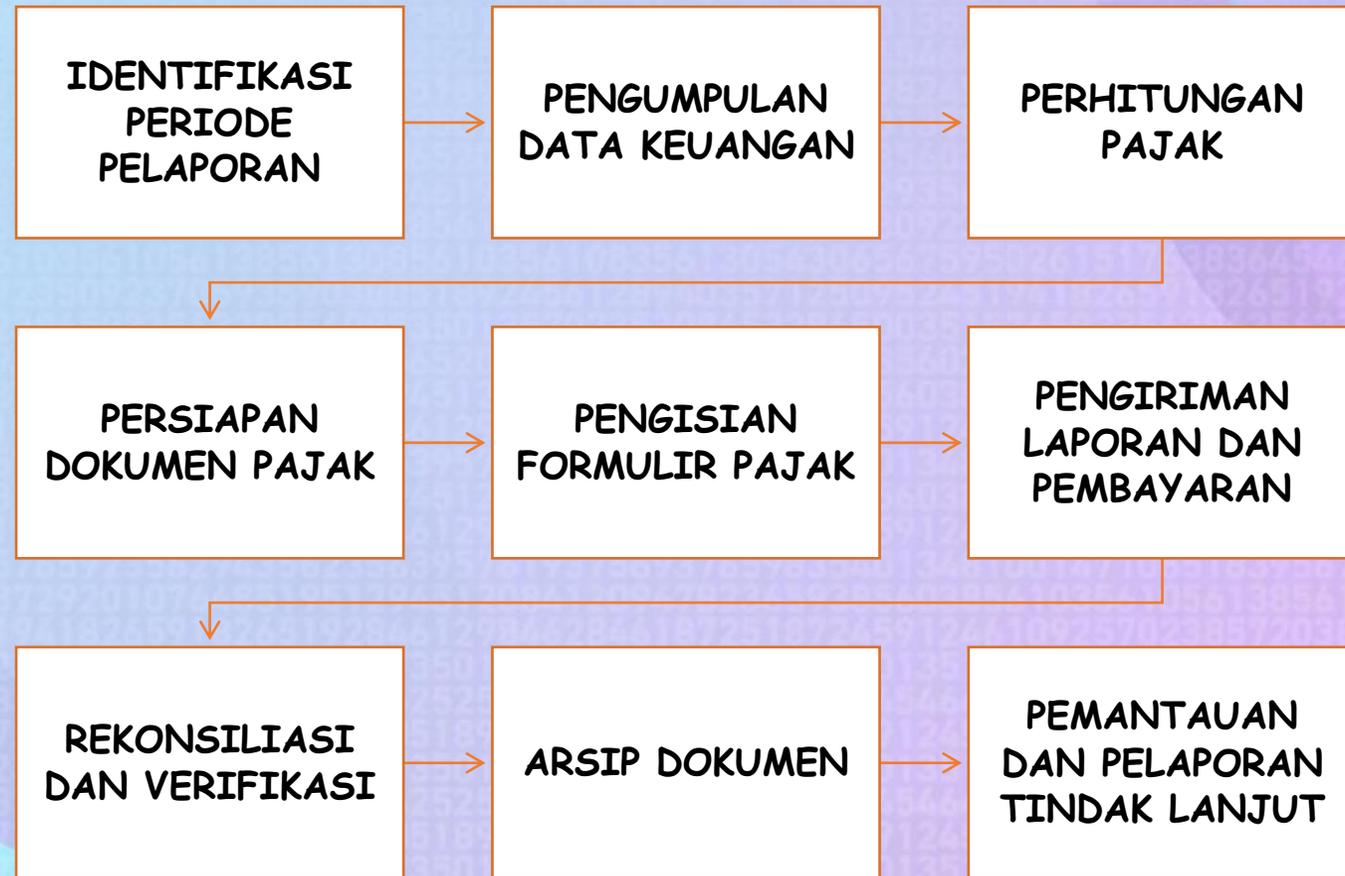
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



International Federation of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK SECARA BERKALA BAGI UMKM



STRATEGI MENGINTEGRASIKAN MANAJEMEN RISIKO & PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN **UMKM**

UMKM perlu memahami risiko-risiko perpajakan

Lakukan identifikasi dan evaluasi risiko perpajakan secara terperinci

UMKM perlu mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang sesuai

menerapkan kontrol internal yang kuat untuk mengurangi risiko kesalahan pelaporan dan kecurangan perpajakan

Konsultasikan dengan kantor jasa akuntan untuk mendapatkan Solusi yang tepat dalam mengelola risiko perpajakan

Lakukan pemantauan dan pelaporan berkala terhadap kinerja perpajakan Anda.

Berikan pelatihan yang cukup kepada karyawan Anda tentang kewajiban perpajakan dan pentingnya kepatuhan.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

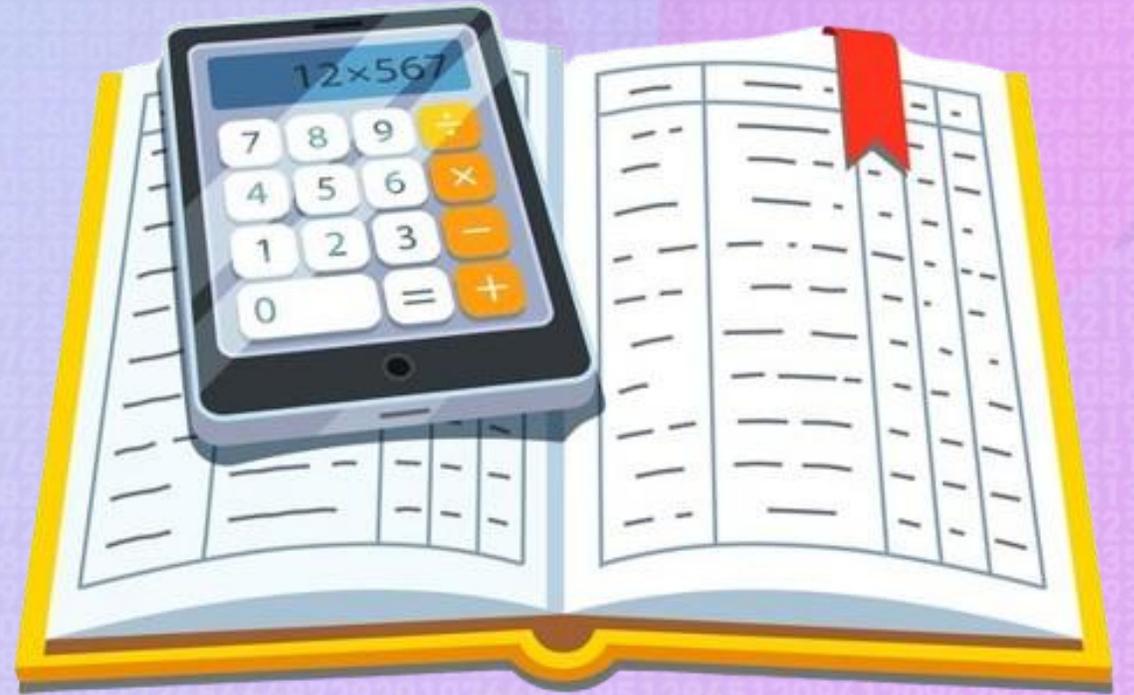
Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

PENTINGNYA PEMBUKUAN BAGI UMKM



CA IS A DIFFERENCE
MAKER



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

APA ITU PEMBUKUAN ?

Merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu bisnis.

Ini melibatkan pencatatan semua transaksi keuangan, termasuk pendapatan, pengeluaran, investasi, dan sumber daya keuangan lainnya secara teratur dan terperinci.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

MENGAPA PEMBUKUAN PENTING BAGI **UMKM** ?



PEMANTAUAN
KESEHATAN
KEUANGAN

MENINGKATKAN
AKSES KEUANGAN

PENGAMBILAN
KEPUTUSAN
YANG TEPAT

KEPATUHAN
PERPAJAKAN

PENGENDALIAN
BIAYA DAN
PENGELUARAN

PEMANTAUAN
PERTUMBUHAN
BISNIS

PEMANTAUAN
UTANG DAN
PIUTANG

CA IS A DIFFERENCE
MAKER

PEMBUKUAN TRADISIONAL	PEMBUKUAN DIGITAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual: Pembukuan tradisional melibatkan pencatatan transaksi keuangan secara manual dalam buku-buku besar atau buku catatan. Ini sering dilakukan dengan pena dan kertas. 2. Sederhana: Metode ini cenderung lebih sederhana dan mudah dipahami, terutama bagi UMKM dengan skala kecil dan sedang. 3. Biaya Rendah: Tidak memerlukan investasi besar dalam teknologi atau perangkat lunak khusus. Hanya membutuhkan buku catatan dan alat tulis. 4. Tidak Terlalu Efisien: Proses manual cenderung memakan waktu dan tidak efisien. Memerlukan lebih banyak waktu untuk mencatat, menganalisis, dan memantau transaksi. 5. Rentan Kesalahan: Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan lebih tinggi karena proses manual. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakkonsistenan dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Perangkat Lunak: Pembukuan digital melibatkan penggunaan perangkat lunak atau aplikasi khusus untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan. 2. Lebih Efisien: Prosesnya lebih efisien dan cepat karena menggunakan teknologi. 3. Akurasi Lebih Tinggi: Dengan otomatisasi proses, pembukuan digital cenderung lebih akurat. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan. 4. Analisis Mudah: Data yang tercatat dalam pembukuan digital dapat dengan mudah dianalisis dan diperiksa. 5. Membutuhkan Investasi Awal: Memerlukan investasi awal dalam perangkat lunak atau aplikasi pembukuan khusus. Namun, biaya ini dapat dianggap sebagai investasi yang menguntungkan karena efisiensi yang diperoleh. 6. Butuh Keterampilan Teknis: Penggunaan perangkat lunak pembukuan digital memerlukan tingkat keterampilan teknis tertentu.

PEMBUKUAN TRADISIONAL VS DIGITAL BAGI **UMKM**



IMPLEMENTASI PEMBUKUAN BAGI UMKM

ASESMEN KEBUTUHAN

- Tentukan jenis transaksi keuangan yang perlu dicatat, skala operasi bisnis, dan kebutuhan laporan keuangan untuk memastikan bahwa sistem pembukuan yang akan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda.

PILIH METODE PEMBUKUAN

- Pilih metode pembukuan yang paling sesuai dengan karakteristik bisnis Anda, apakah itu pembukuan tradisional atau digital. Evaluasilah kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta pertimbangkan ketersediaan sumber daya dan keterampilan teknis staf Anda.

PILIH PERANGKAT LUNAK

- Jika Anda memilih pembukuan digital, teliti dan pilihlah perangkat lunak atau aplikasi pembukuan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda.

MIGRASI DATA

- Jika Anda beralih dari pembukuan tradisional ke pembukuan digital, pastikan data historis dicatat dengan benar dan tersedia dalam sistem baru untuk referensi dan analisis lebih lanjut.

DESAIN PROSES PEMBUKUAN

- Desain proses pembukuan yang efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda. Tentukan bagaimana transaksi keuangan akan dicatat, diotomatisasi, serta bagaimana laporan keuangan akan disusun dan dianalisis.

PELATIHAN KARYAWAN

- Lakukan pelatihan kepada staf Anda tentang penggunaan sistem pembukuan yang baru. Pastikan bahwa mereka memahami bagaimana cara menggunakan perangkat lunak atau proses pembukuan yang telah ditentukan, serta memahami pentingnya kepatuhan terhadap prosedur pembukuan yang telah ditetapkan.

UJI COBA DAN EVALUASI

- Identifikasi dan perbaiki masalah yang mungkin muncul selama uji coba. Setelah implementasi, teruskan melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem dan lakukan penyesuaian jika diperlukan.

PEMELIHARAAN DAN PEMBARUAN

- Pastikan untuk melakukan pemeliharaan dan pembaruan terhadap sistem pembukuan Anda secara berkala.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International Federation of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

PERAN KJA BAGI **UMKM** DALAM PEMBUKUAN DAN PERPAJAKAN

PERAN UTAMA KANTOR JASA AKUNTAN BAGI **UMKM**

Kantor Jasa Akuntan memiliki peran yang penting bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan memenuhi kewajiban perpajakan, yaitu:



Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku

Kantor jasa akuntan dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap dan akurat untuk UMKM.

Kantor jasa akuntan dapat melakukan analisis laporan keuangan mendalam terhadap kinerja bisnis UMKM.

Jika diperlukan, kantor jasa akuntan dapat melakukan jasa kompilasi laporan keuangan UMKM.

Kantor jasa akuntan yang melayani jasa perpajakan dapat memberikan konsultasi dan pendampingan perpajakan kepada UMKM.

Kantor jasa akuntan membantu UMKM untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam mengelola risiko keuangan dan perpajakan yang mungkin dihadapi bisnis.

Kantor jasa akuntan menyediakan berbagai layanan, termasuk pembukuan, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, konsultasi keuangan, analisis bisnis, dan layanan terkait keuangan lainnya.

Kantor jasa akuntan dijalankan oleh Akuntan Berpraktik yaitu akuntan beregister yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasaakuntansi kepada publik melalui KJA

Kantor jasa akuntan dapat melayani berbagai jenis klien, termasuk perusahaan besar, UMKM, organisasi nirlaba, pemerintah, dan individu.

Kantor jasa akuntan diatur oleh kode etik dan standar profesional yang ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan seperti IAI

MENGENAL KANTOR JASA AKUNTAN



Kantor Jasa Akuntan adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik

Kantor jasa akuntan dapat memberikan konsultasi awal kepada UMKM untuk membantu mereka memahami kebutuhan pembukuan bisnis mereka

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam memilih sistem pembukuan yang tepat untuk bisnis mereka.

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan secara tepat waktu, akurat, dan konsisten.

BAGAIMANA KANTOR JASA AKUNTAN DAPAT MEMBANTU DALAM MENYUSUN DAN MEMELIHARA PEMBUKUAN YANG TEPAT **BAGI UMKM** ?

Kantor jasa akuntan dapat mendampingi apabila UMKM masih kesulitan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku

Kantor jasa akuntan dapat melakukan analisis laporan keuangan mendalam terhadap kinerja bisnis UMKM.

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam memantau dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Kantor jasa akuntan dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf UMKM dalam implementasi sistem pembukuan yang sesuai dengan bisnis UMKM.

PERAN KANTOR JASA AKUNTAN DALAM MEMBANTU **UMKM** MEMAHAMI DAN MEMATUHI KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Pemahaman Peraturan Perpajakan

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM memahami berbagai peraturan perpajakan yang berlaku yang relevan dengan bisnis UMKM

Perencanaan Pajak

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam menyusun tax planning yang optimal untuk mengurangi beban pajak secara sah.

Penyusunan Kalender Pajak

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam persiapan dan implementasi berbagai jenis pajak sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh otoritas pajak.

Pemantauan Kepatuhan

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM dalam memantau dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Pembaruan Regulasi

Kantor jasa akuntan dapat membantu UMKM memahami dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam regulasi perpajakan yang terjadi dari waktu ke waktu.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI **UMKM** :



PENYUSUNAN LAPORAN PAJAK BAGI **UMKM** :

1. **PEMAHAMAN ATURAN PERPAJAKAN:** Pastikan untuk memahami berbagai aturan perpajakan yang berlaku untuk UMKM;
2. **PENGUMPULAN DATA:** Kumpulkan semua data yang diperlukan untuk penyusunan laporan pajak, termasuk data transaksi keuangan, dokumen pendukung, dan informasi lain yang relevan;
3. **PENYUSUNAN SPT:** Susunlah Surat Pemberitahuan (SPT) pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.;
4. **PENGAJUAN DAN PEMBAYARAN:** Ajukan SPT pajak sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh otoritas pajak dan lakukan pembayaran pajak yang sesuai dengan kewajiban yang tercantum dalam laporan pajak.
5. **PEMANTAUAN KEPATUHAN:** Pantau dan pastikan bahwa UMKM mematuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku.
6. **KONSULTASI DENGAN KANTOR JASA AKUNTAN:** Jika diperlukan, dapatkan konsultasi dari kantor jasa akuntan untuk memastikan bahwa penyusunan laporan pajak dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

KONSULTASI & PENDAMPINGAN PERPAJAKAN

Layanan konsultasi dan pendampingan dalam menjawab pertanyaan atau masalah perpajakan yang kompleks



Bimbingan dalam strategi perpajakan yang optimal untuk UMKM

ANALISIS KEUANGAN DAN PERENCANAAN PAJAK BAGI UMKM

- 1. Pendapatan dan Biaya:** UMKM perlu menganalisis pendapatan dan biaya mereka secara teratur untuk memahami kinerja keuangan bisnis.
- 2. Laporan Keuangan:** UMKM perlu menyusun dan menganalisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Ini membantu dalam memahami profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan bisnis.
- 3. Rasio Keuangan:** UMKM dapat menggunakan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas, rasio lancar, dan rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan membandingkannya dengan standar industri atau tujuan keuangan yang ditetapkan.
- 4. Tren dan Proyeksi:** UMKM dapat menganalisis tren keuangan dari waktu ke waktu dan membuat proyeksi keuangan untuk masa depan.

- 1. Identifikasi Kewajiban Pajak:** UMKM perlu mengidentifikasi semua kewajiban pajak yang berlaku bagi bisnis mereka, termasuk Pajak Penghasilan (PPH) dan pajak-pajak lainnya sesuai dengan jenis usaha dan wilayah operasi.
- 2. Optimasi Struktur Pajak:** Dengan memahami aturan perpajakan yang berlaku, UMKM dapat merencanakan strategi perpajakan yang optimal untuk mengurangi beban pajak secara legal.
- 3. Pengisian SPT dan Pelaporan Pajak:** UMKM perlu mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak dengan benar dan tepat waktu.
- 4. Evaluasi Perubahan Regulasi:** UMKM perlu terus memantau dan mengikuti perubahan dalam regulasi perpajakan yang mungkin mempengaruhi bisnis mereka.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

MANFAAT MENGGUNAKAN JASA KANTOR JASA AKUNTAN

Akuntan
Berpraktik
yang
berkompeten

Konsultasi
Pembukuan
dan
Perpajakan

Pemantauan
Pelaporan
Keuangan
dan pajak

Perencanaan
Pajak yang
Optimal

Kepatuhan
Perpajakan
yang Tepat

Pendampingan
dan Pelatihan

Strategi
Keuangan
dan Pajak
UMKM



CA IS A DIFFERENCE
MAKER



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of
International Federation of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

“MELEK KEUANGAN DAN PAJAK MENUJU
UMKM NAIK KELAS”

TERIMA KASIH !!



CA IS A DIFFERENCE
MAKER